

**PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMENUHAN GIZI
ANAK *STUNTING* DI DESA KILANGAN KECAMATAN
SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**VIVI WAHYUNI
NIM. 190405063**

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
DESEMBER 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi kesejahteraan sosial**

Dengan Judul :

**PERILAKU ORANG TUA TERHADAP PEMENUHAN GIZI ANAK
STUNTING DI DESA KILANGAN KECAMATAN SINGKIL
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Oleh

**VIVI WAHYUNI
NIM. 190405063**

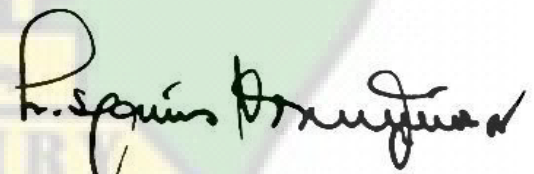
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

4/10-2024.

Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 1983072720110111011


Hijrah Saputra, S. Fill., M.Sos
NIP. 1983072720110111011

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
VIVI WAHYUNI
NIM. 190405063

Pada Hari/Tanggal

02 Desember 2024 M
Senin, 30 Jumadil Awal 1446 H

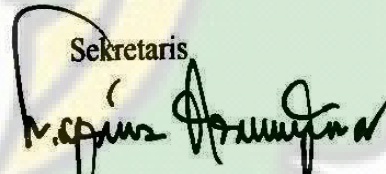
di

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

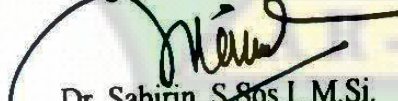
Ketua


Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 198307272011011011

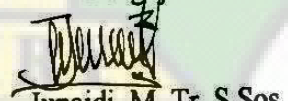
Sekretaris


Hijrah Saputra, S. Fil.I., M.Sos
NIP. 197307132008012007

Penguji I


Dr. Sabirin, S.Sos.I. M.Si.
NIP. 198401272011011008

Penguji II


Junaidi, M. Tr. S.Sos.
NIP. -

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

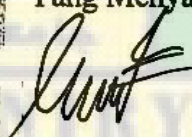
Nama : Vivi Wahyuni
NIM : 190405063
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 02 Desember 2024

Yang Menyatakan,




Vivi Wahyuni

ABSTRAK

Stunting yaitu kondisi gagal tumbuh pada balita di bawah dua tahun yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya. Kasus *stunting* masih banyak terjadi di Aceh, oleh karena itu, *stunting* menjadi ancaman serius bagi generasi masa depan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku orang tua terhadap gizi anak *stunting* di Desa Kilangan, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan bahwa perilaku orang tua masih kurang dalam pemenuhan gizi kepada anak, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan terkait cara mengolah makanan agar tidak merusak kandungan gizi dan kurangnya menyiapkan pola makan dengan gizi seimbang untuk keluarganya terutama anak balita, serta rendahnya ekonomi sehari-hari yang menyebabkan tidak mampu membeli makanan sesuai anjuran ahli gizi.

Kata Kunci : Stunting, Perilaku, pemenuhan gizi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Perilaku Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak *Stunting* Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”** dengan waktu yang telah ditentukan walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW merupakan utusan dari Allah SWT untuk membimbing dan menunjukkan jalan kebaikan penuh rahmat kepada umatnya, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa mengikuti dan berada di jalan kebenaran. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sangat banyak rintangan, hambatan, serta kesulitan yang ada. Tetapi, berkat do'a dan kerja keras serta bantuan dan petunjuk yang diberikan oleh Allah melalui pembimbing, teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah sangat ikut membantu, sehingga skripsi ini Alhamdulillah terselesaikan sebagaimana adanya. Dengan demikian penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan dan limpahan karunianya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak Teuku Zulyadi, M.kesos., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya selama ini dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Hijrah Saputra, S. Fill., M.Sos selaku pembimbing II yang juga berkontribusi membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

3. Orang Tua tercinta, Fitri Susanti. Beliau merupakan sosok yang sangat berjasa dalam proses menyelesaikan pendidikan saya, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan motivasi serta menjadi pendengar atas setiap keluhan saya dan menjadi garda terdepan untuk memberikan nasihat dan pengingat dalam proses menuntut ilmu.
4. Terimah kasih kepada bapak Muhammad Y dan ibu Alismawati yang sangat berperan di hidup saya, yang selalu mendukung saya , mendoakan saya dan tak bosan-bosan selalu memberikan saya nasehat.
5. Terimakasih kepada saudara/saudari saya Ayu Syahfitri, Bayu Ardiasyahputra, Yolanda Dwi Siska, Andika Dia Jaya, Nella, Mardiana, Ana Maghfira yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
6. Para sahabat Salwa Fitriyana dan Sariyanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman angkatan 2019 Prodi Kesejahteraan sosial yang memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga selama bangku kuliah.
8. Teman - teman KPM mesjid tuha yang telah menemani dan membantu dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

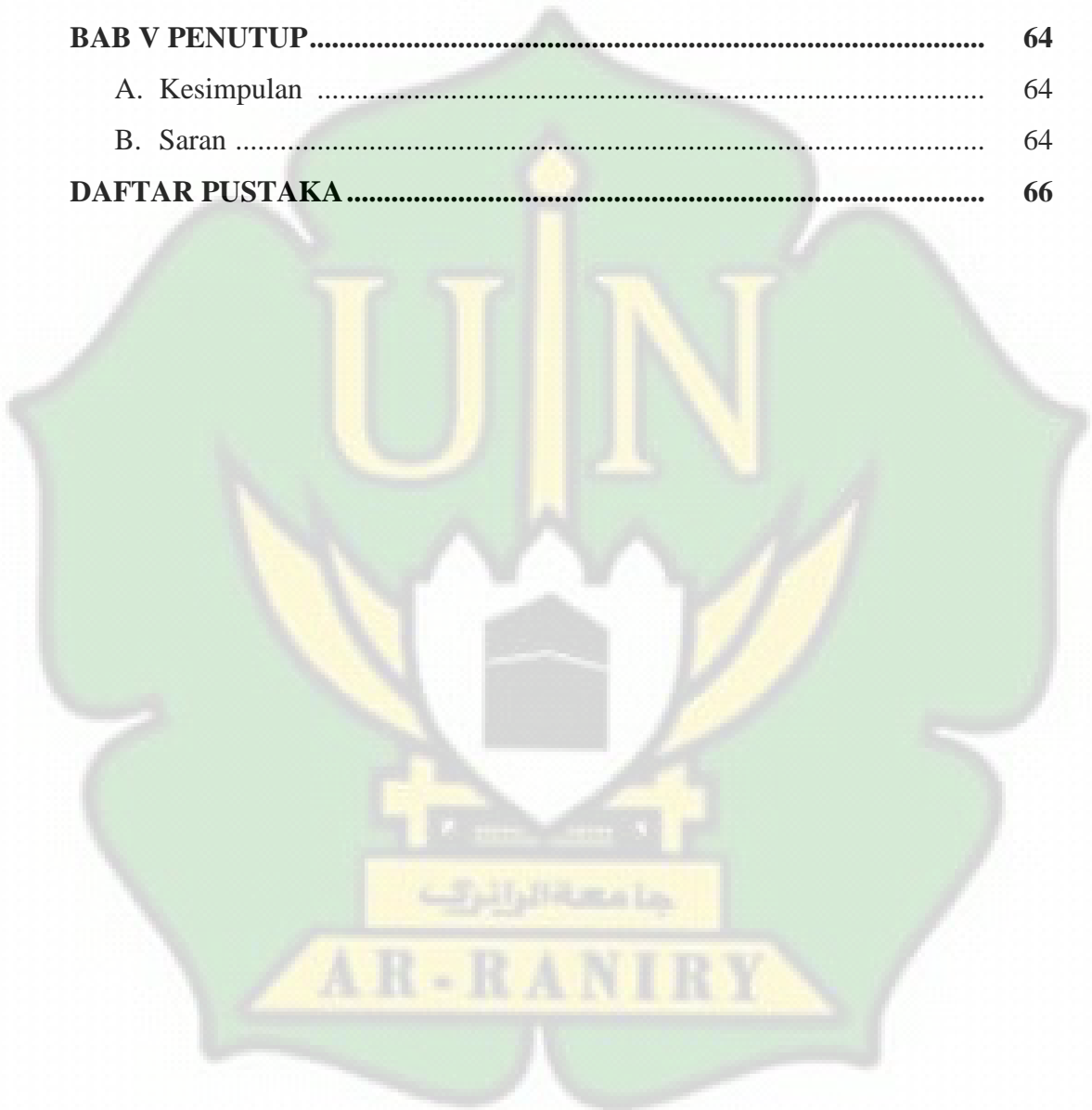
Banda Aceh, 2 Desember 2024
Penulis,

Vivi Wahyuni

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Teori yang digunakan.....	12
1. Perilaku	12
C. Faktor yang Mempengaruhi	15
D. Pembentukan Perilaku.....	17
E. Gizi.....	19
F. Anak Stunting	24
G. Cici-Ciri Anak Stunting pada Balita	27
H. Unsur Makanan yang Mendukung	27
I. Pandangan Islam Mengenai Pengasuhan Anak	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengelolaan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42

B.	Perilaku Orang Tua Terhadap Gizi Anak Stunting di Desa Kilangan Kecamatan Sngkil Kabupaten Aceh Singkil	53
C.	Pembahasan	57
BAB V PENUTUP		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa *stunting* merupakan suatu permasalahan serius yang bersangkutan dengan proses pertumbuhan anak. *Stunting* merupakan suatu kondisi anak bayi yang gagal tumbuh anak yang dibawah lima tahun (balita) karena akibat dari kekurangannya gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dalam usianya. Dalam kondisi *stunting* diukur dari panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan dari WHO. Anak dibawah umur yang mengalami *stunting* akan berlanjut serta mengakibatkan berisiko akan tumbuh dengan keadaan tubuh yang pendek. Anak yang tumbuh pendek di usia 4-6 tahun mengakibatkan risiko 27 kali untuk tetap pendek sebelum usianya memasuki pubertas, dan sebaliknya pertumbuhan anak yang normal pada saat usia dini dapat mengalami *growth faltering* saat usia 4-6 tahun memiliki risiko 14 kali tumbuh pendek pada usia sebelum pubertas.¹

Menurut data dari *Milennium Challenge Account* Indonesia, Tahun 2018 (MCA) *Stunting* merupakan suatu masalah kekurangan gizi kronis yang penyebabnya adalah asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama karena pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak yang harus dipenuhi. *Stunting* terjadi mulai dari janin masih dalam kandungan dan baru

¹ Hanifah Fatwa Nadila, dkk, *Peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam penanggulangan anak stunting pada keluarga penerima manfaat, jurnal pekerjaan sosial*, vol 5 no 1, (2022), hal 18

kelihatan saat anak berusia dua tahun. Penderita stunting akan mengalami mudah sakit, memiliki postur tubuh tak maksimal saat nanti dewasa. Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan yang berkelanjutan pencegahan masalah dengan stunting pada balita menjadi tujuan utama, yaitu dengan mengakhiri kelaparan. Jika dilihat dari kaca mata ilmu sosial permasalahan stunting sangat erat kaitannya dengan masyarakat menengah kebawah atau masyarakat kurang mampu (miskin) yang kurang menyadari dampak buruk kepada anak jika mengalami stunting.²

Pada tahun 2018, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan ada 178 juta anak yang berada dibawah usia lima tahun mengalami penghambatan pertumbuhan akibat *stunting*. Data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan WHO, Indonesia termasuk urutan negara ketiga dengan prevalensi tertinggi diregional Asia Tenggara. Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Angka prevalensi *stunting* di Indonesia masih diatas 20%, dimana hal tersebut belum mencapai target WHO yang berada dibawah 20%.³

Kasus *stunting* banyak terjadi di usia bayi dua tahun, di Indonesia kasus Stunting menduduki rangking 5 besar di dunia. Jika dihitung jumlah, maka presentasinya tersebut menunjukkan kisaran sebanyak 9 juta jiwa. Oleh karena itu, kasus stunting menjadi ancaman yang cukup serius bagi potensi keuntungan bonus demografi di Indonesia. Pelaksanaan intervensi bagi 100 kabupaten/kota yang memiliki angka prevalensi kasus stunting terbanyak merupakan program yang telah

² Zulma Aimmatul Mahshulah, *Depresi Pada Ibu Dapat Mengakibatkan Anak Stunting*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol 2, No 1, (2019), hal 325.

³ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Riset Kesehatan Dasar*, (Jakarta : Balitbang Kemenkes RI, 2013).

dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Hal ini dilihat berdasarkan kondisi balita yang terdaftar dan rutin mengikuti penimbangan dan pengukuran di posyandu ataupun di lembaga PAUD.⁴

Pada Tahun 2021, Pulau Sumatera ada empat provinsi yang memiliki angka terjadinya stunting pada balita yaitu Provinsi Sumatera Utara (42.3%), Sumatera Selatan (40.4%), Aceh (39.0%), dan Lampung (36.2%). Kasus stunting merupakan suatu kasus multidemensi yang tidak hanya terjadi pada anak dari keluarga yang kurang mampu (miskin), namun juga pada keluarga yang berada di atas 40% tingkat kesejahteraan keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penting dengan memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan pasca melahirkan tentang asupan gizi yang benar dan beragam makanan yang sehat. Kabupaten Aceh Singkil memiliki 11 kecamatan yaitu, Kecamatan Pulau Banyak, Pulau Banyak Barat, Singkil, Singkil Utara, Kuala Baru, Simpang Kanan, Gunung Meriah, Danau Paris, Suro Makmur, Singkohor, dan Kota Baharu.⁵

Berdasarkan dari rekap data e-PPGBM di Kabupaten Aceh Singkil terdapat 1.517 balita *stunting* dari 10.755 balita yang didata. Oleh itu, sangat di perlukan upaya untuk mencegah mengurangi *stunting*. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil telah mengupayakan membuat program dengan melibatkan lintas sektor untuk mengatasi kasus *stunting*. Dengan membuat pelatihan kader dan tenaga kesehatan tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), kelas ibu hamil dan balita,

⁴ Anshori. *Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-24 bulan*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, (2013).

⁵ Wiji Sutraningsih, dkk, *Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil*, Jurnal of Healthcare Technology and Medicine, Vol 7, No 1, (2021), hal 51.

perawatan kehamilan, persiapan persalinan, dan perawatan ibu nifas telah diajarkan kepada ibu hamil yang mengikuti pelatihan serta memberikan pendidikan kesehatan remaja dan calon pengantin untuk mengetahui cara memberikan pengasuhan kepada anak dengan baik.⁶

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengintervensi anak dalam 1000 hari pertama dalam kehidupannya adalah dengan cara memberikan pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) bagi petugas kesehatan sebagai promotor kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan agar membekali tenaga kesehatan dengan pengetahuan, keterampilan, dan alat bantu untuk mendorong atau mendukung ibu, ayah dan pengasuh dalam meningkatkan praktikkan pemberian makan kepada bayi dan anak serta ibu hamil secara optimal yang difokuskan pada pemantauan pertumbuhan, pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI, pemberian makanan pada ibu, bayi dan anak berbasis masyarakat.⁷

Tetapi faktanya, masih banyak masyarakat yang masih belum memahami pentingnya gizi bagi ibu hamil dan anak balita. Sampai saat ini masih ditemukan ibu yang memiliki bayi mengabaikan tentang pentingnya Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Kecamatan Singkil merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Singkil yang saat ini masih banyak anak yang mengalami *stunting* karena Pendidikan sangat berpengaruh pada pola asuh anak, dikarenakan ibu

⁶ Data e-PPGBM (Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), (2019), Kabupaten Aceh Singkil.

⁷ Achadi LA, *Seribu Hari Pertama Kehidupan Anak*, Di sampaikan pada seminar sehari dalam rangka hari gizi nasional ke 60, FKM UI, (2012).

dengan pendidikan yang rendah dapat mengakibatkan lahirnya balita yang tumbuhnya tidak normal atau mengalami gangguan tumbuh berkembang.⁸

Tabel 1.1 Anak Stunting di Kecamatan Singkil

No.	Nama Kampung	Jumlah anak Stunting
1.	Takal Pasir	32
2.	Rantau Gendang	15
3.	Siti Ambia	15
4.	Pea Bumbung	14
5.	Selok Aceh	10
6.	Kilangan	6
7.	Suka Damai	6
8.	Ujung	4
9.	Ujung Bawang	4
10.	Pulo Sarok	3
11.	Kota Simboling	3
12.	Teluk Rumbiah	2
Jumlah		115

Sumber: Data puskesmas kecamatan singkil berdasar data yang ada

Anak yang mengalami stunting akibat dari pendidikan orang tua karena melakukan pernikahan dini sehingga mereka belum cukup untuk memiliki bekal dalam pemberian pengasuhan terhadap anak, dengan bermata pencaharian yang lebih dominan berprofesi sebagai buruh (bongkar muatan) dan nelayan mereka belum cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak.

Pada wawancara awal peneliti mendapatkan data dari Zulkifli yang berprofesi sebagai Kepala Desa Kilangan menjelaskan bahwa memang adanya stunting terhadap anak balita karena faktor dari kelalaian dalam memberikan pengasuhan serta faktor ekonomi yang belum mencukupi sehingga terbengkalainya kebutuhan anak dengan memenuhi gizi yang baik.⁹

⁸ Desi Safitri, DKK, *Stunting dan Pencegahannya di desa pulau balai, kecamatan pulau banyak aceh singkil*, Jurnal ilmiah universitas Batanghari Jambi, Vol 22, No 3, (2022), hal 1729

⁹ Hasil Wawancara dengan Zulkifli, kepala Desa Kilangan, tanggal 28 Juli 2023.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti dari data puskesmas Kecamatan Singkil ada 6 anak yang stunting dari Desa Kilangan, Adapun data tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel.1.2 Nama Anak Stunting Desa Kilangan 2023

NO	Nama	Berat Badan/ Tinggi Badan	Status	Umur
1	MZ	8/76	Pendek	3
2	HRP	10/72	Pendek	3
3	RR	11/94	Pendek	5
4	AH	11/87	Pendek	4
5	NA	8/67	Pendek	3
6	ZDK	8/67	Pendek	2

Sumber: Data Puskesmas Kecamatan Singkil

Munculnya masalah gizi pada anak-anak balita dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Secara langsung di pengaruhi oleh beberapa hal, yaitu anak tidak cukup mendapat makanan bergizi seimbang pada usia balita, anak tidak mendapatkan asupan gizi yang memadai dan anak menderita penyakit infeksi, kemiskinan juga merupakan salah satu penyebab munculnya kasus gizi buruk terkait ketersediaan dan konsumsi pangan keluarga. Faktor penyebab kurang gizi pertama makanan dan penyakit infeksi yang mungkin di derita anak, kedua ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan. Ketiga faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan, terdapat kemungkinan semakin baik tingkat ketahanan pangan keluarga, pola pengasuhan anak dan kesehatan yang ada, ketidak terjangkau pelayanan kesehatan dapat berdampak pada status gizi anak. Masalah gizi masyarakat bukan menyangkut aspek Kesehatan saja, melainkan aspek-aspek terkait yang lain, seperti ekonomi, sosial budaya, pendidikan kependudukan, dan

sebagainya. Oleh sebab itu penanganan atau perbaikan gizi sebagai upaya terapi tidak hanya di arahkan kepada gangguan gizi atau kesehatan saja, melainkan juga kearah bidang-bidang yang lain. Kurang gizi akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang lebih lanjut dapat berakibat pada kegagalan pertumbuhan fisik, perkembangan mental, dan kecerdasan, menurunnya produktivitas, meningkatnya kematian.¹⁰ Berdasarkan data diatas peneliti ingin lebih lanjut mengetahui “Perilaku Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak *Stunting* di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku orang tua terhadap gizi anak *stunting* di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas. tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perilaku orang tua terhadap gizi di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

Berhubungan dengan tujuan penelitian di atas, maka peneliti memaparkan beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Reska Handayani, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita*, Jurnal Endurance, Vol 2 No 2, (2017), hal 217

1. sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan Seacara akademis, untuk memberikan sumbangan positif terhadap penambahan wawasan.
2. Seacara Teoritis, dapat menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur pendidikan untuk membimbing dan mengajarkan mahasiswa kesejahteraan sosial tentang Perilaku Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Stunting.
3. Secara Praktis
 - a) Bagi Responden
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada responden tentang Perilaku Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Stunting.
 - b) Bagi Tempat Penelitian
Sebagai masukan bagi tempat penelitian dan sebagai bahan untuk mengedukasi perempuan dan ibu hamil tentang pola pengasuh anak, dan sebagai bahan pertimbangan bagi perempuan hamil dan yang masih remaja untuk menikah di usia yang sudah matang.
 - c) Bagi Peneliti
Bahan masukan atau sumber informasi yang berguna penelitian Perilaku Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Stunting pada anak balita di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

d) Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai bahan referensi perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa S1 Kesejahteraan Sosial dan bagi pembaca lainnya.

